

Pemberdayaan Remaja Masjid Melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi “Masjidku” Di Desa Muara Penimbung Ulu, Ogan Ilir

Iwan Efriandy^{1)*}, Abdul Rohman²⁾, Anton Indra Budiman³⁾, Miranda Septy Andini⁴⁾, Shelly Prahadian Putri⁵⁾

^{1),2),3),4),5)}Akuntansi/Akuntansi/Universitas Sriwijaya

Jalan Palembang–Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662

*Email Penulis Koresponden: iwanefriandy@unsri.ac.id

Received: 08/03/26; Revised: 29/07/26; Accepted: 15/08/26

Abstrak

Kebijakan Kementerian Agama mengenai pemberdayaan masjid menempatkan masjid sebagai institusi multifungsi yang tidak hanya berperan sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat. Kondisi tersebut menuntut tata kelola masjid yang profesional, khususnya dalam pengelolaan administrasi dan keuangan yang transparan serta akuntabel. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus serta Ikatan Remaja Masjid (Irmaj) dalam mengelola administrasi dan keuangan masjid melalui pelatihan penggunaan aplikasi “Masjidku” di Desa Muara Penimbung Ulu, Kabupaten Ogan Ilir. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan penggunaan aplikasi berbasis web yang menyediakan fitur pengelolaan administrasi, pencatatan transaksi keuangan, perhitungan zakat, pengelolaan data jamaah, penyusunan laporan kas, dan penggalangan dana. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu mengoperasikan aplikasi “Masjidku” untuk mendukung pengelolaan administrasi dan penyusunan laporan keuangan masjid secara digital. Berdasarkan hasil evaluasi pelatihan, terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta sebesar 60% dalam memahami dan menggunakan aplikasi. Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana masjid sehingga diharapkan mampu menerapkan sistem administrasi dan pelaporan keuangan yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan aplikasi “Masjidku” merupakan salah satu upaya yang efektif dalam mendukung pemberdayaan remaja masjid dan penguatan tata kelola masjid berbasis digital.

Kata kunci: Pemberdayaan Remaja Masjid, Aplikasi Masjidku, Tata Kelola Masjid, Pelaporan Keuangan, Pengabdian kepada Masyarakat

Abstract

The Ministry of Religious Affairs' policy on mosque empowerment positions mosques as multifunctional institutions that serve not only as places of worship but also as centers for social activities, education, and community empowerment. This policy requires professional mosque governance, particularly in administrative and financial management characterized by transparency and accountability. This Community Service Program (PkM) aimed to enhance the knowledge and skills of mosque administrators and the Mosque Youth Association (Ikatan Remaja Masjid [Irmaj]) in managing mosque administration and financial reporting through training on the use of the “Masjidku” application in Muara Penimbung Ulu Village, Ogan Ilir Regency. The program was implemented through socialization sessions, hands-on training, practical exercises, and mentoring in the use of the web-based application, which provides features for administrative management, financial transaction recording, zakat calculation, congregation database management, cash reporting, and fundraising. The results indicate that participants were able to

operate the "Masjidku" application to support digital-based administrative management and financial reporting. Based on the training evaluation, participants' knowledge and technical skills improved by 60% in understanding and utilizing the application. Furthermore, participants demonstrated a greater awareness of the importance of transparency and accountability in mosque financial management, enabling them to implement a more effective, efficient, and sustainable administrative and financial reporting system. These findings suggest that training on the use of the "Masjidku" application represents an effective strategy for empowering mosque youth organizations while strengthening digital-based mosque governance.

Keywords : Mosque Youth Empowerment, Masjidku Application, Mosque Governance, Financial Reporting, Community Service

1. PENDAHULUAN

Perkembangan sarana peribadatan di Kabupaten Ogan Ilir menunjukkan tren yang positif. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir, jumlah masjid pada tahun 2024 mencapai 514 unit, meningkat 5,11% dibandingkan tahun 2023 yang berjumlah 489 unit (Badan Pusat Statistik Ogan Ilir, 2024, 2025). Peningkatan serupa juga terjadi di Kecamatan Indralaya, di mana jumlah masjid bertambah dari 73 unit menjadi 76 unit pada periode yang sama. Dengan proporsi sekitar 15% dari keseluruhan masjid di Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Indralaya menjadi wilayah dengan jumlah masjid terbanyak. Kondisi tersebut tidak hanya mencerminkan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap fasilitas ibadah, tetapi juga mempertegas posisi strategis masjid sebagai pusat pelayanan keagamaan sekaligus wadah pemberdayaan masyarakat.

Peran tersebut semakin diperkuat oleh kebijakan Kementerian Agama melalui Dewan Masjid Indonesia (DMI), yang menempatkan masjid sebagai institusi dengan fungsi yang lebih luas daripada sekadar tempat ibadah. Selain menyelenggarakan aktivitas keagamaan, masjid diharapkan mampu menjadi pusat pendidikan, pembinaan Ikatan Remaja Masjid (Irmawati), serta pengembangan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat (Tabloid Desa, 2024). Agar berbagai fungsi tersebut dapat dijalankan secara efektif, pengelolaan masjid memerlukan sistem administrasi dan manajemen yang profesional dengan dukungan teknologi informasi. Salah satu alternatif yang relevan adalah pemanfaatan aplikasi "Masjidku", yaitu sistem informasi digital yang dirancang untuk mendukung pengelolaan administrasi dan keuangan masjid, mulai dari pengelolaan data jamaah, pencatatan transaksi, penyusunan laporan kas, pengelolaan zakat, hingga berbagai layanan administrasi lainnya (Katama & Efriandy, 2024).

Sebagai organisasi nirlaba, operasional masjid didukung oleh berbagai sumber pendanaan, antara lain Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF), donasi masyarakat, program tanggung jawab sosial perusahaan, serta bantuan dari pemerintah maupun pihak swasta. Keberagaman sumber dana tersebut menuntut pengurus masjid untuk menerapkan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel melalui penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan ISAK 35 sebagai standar akuntansi bagi organisasi nirlaba (Ula et al., 2021). Sejumlah penelitian dan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan bahwa penerapan ISAK 35 yang didukung oleh sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, memperkuat transparansi, serta mendorong akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid (Anggitaningsih et al., 2025; Salman et al., 2023; Shonhadji et al., 2023).

Efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam administrasi keuangan telah banyak dibuktikan melalui peningkatan efisiensi proses kerja, percepatan penyusunan laporan, serta berkurangnya potensi kesalahan pencatatan pada berbagai jenis organisasi, termasuk organisasi nirlaba (Hendratni et al., 2024). Berangkat dari kondisi tersebut, pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pelatihan penggunaan aplikasi "Masjidku" bagi pengurus dan Ikatan Remaja Masjid di Desa Muara Penimbung Ulu menjadi langkah yang strategis untuk memperkuat kompetensi mitra dalam mengelola administrasi dan keuangan

masjid secara digital. Melalui kegiatan ini diharapkan terwujud tata kelola masjid yang lebih efektif, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan, sekaligus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam menghadapi tuntutan transformasi digital di lingkungan pengelolaan masjid (Efriandy et al., 2022).

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berjudul “Pemberdayaan Remaja Masjid melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Keuangan ‘MASJIDKU’ di Desa Muara Penimbung Ulu, Ogan Ilir” dilaksanakan menggunakan tiga metode, yaitu ceramah, tutorial, dan diskusi. Ketiga metode tersebut dipilih karena saling melengkapi dalam membantu peserta memahami materi sekaligus mempraktikkan penggunaan aplikasi “Masjidku”. Melalui tahapan tersebut, peserta diharapkan tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai pengelolaan administrasi dan keuangan masjid, tetapi juga memiliki keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi sebagai pendukung tata kelola masjid yang lebih efektif dan transparan.

a. Langkah 1 (Metode Ceramah)

Kegiatan diawali dengan metode ceramah sebagai sarana memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya pengelolaan administrasi dan keuangan masjid yang transparan, akuntabel, dan memanfaatkan teknologi informasi. Pada sesi ini, tim pengabdian menjelaskan fungsi dan manfaat aplikasi “Masjidku”, termasuk berbagai fitur yang dapat digunakan untuk mendukung administrasi, pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan kas, serta pengelolaan data jamaah. Selain penyampaian materi, peserta juga diberikan motivasi agar memiliki kesiapan dan kemauan untuk memanfaatkan teknologi digital dalam mendukung pengelolaan masjid yang lebih profesional.

b. Langkah 2 (Metode Tutorial)

Setelah memperoleh pemahaman dasar, kegiatan dilanjutkan dengan metode tutorial melalui praktik langsung penggunaan aplikasi “Masjidku”. Peserta dibimbing mulai dari proses registrasi akun masjid, pengenalan menu dan fitur aplikasi, pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan data jamaah, hingga penyusunan laporan keuangan secara digital. Selama praktik berlangsung, tim pelaksana memberikan pendampingan kepada setiap peserta sehingga mereka dapat mengikuti setiap tahapan dengan baik dan mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri.

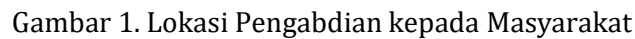
c. Langkah 3 (Metode Diskusi)

Tahap terakhir adalah diskusi yang dilaksanakan setelah seluruh materi dan praktik selesai diberikan. Pada sesi ini, peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, menyampaikan kendala yang dihadapi, serta berbagi pengalaman selama menggunakan aplikasi “Masjidku”. Diskusi berlangsung secara interaktif sehingga berbagai permasalahan dapat dibahas bersama dan dicarikan solusi yang sesuai. Selain menjadi media umpan balik antara peserta dan tim pelaksana, sesi ini juga dimanfaatkan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman peserta serta memperkuat kesiapan mereka dalam menerapkan aplikasi “Masjidku” pada pengelolaan administrasi dan keuangan masjid secara berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat diselenggarakan di Gedung Serba Guna Yayasan Safian Hafiyya Desa Muara Penimbung Ulu, Ogan Ilir hari Sabtu Tanggal 27 September 2025 pukul 09.00 – 12.30 WIB dengan peserta berjumlah 10 orang, yang terdiri dari Remaja Masjid Al-Falah, serta dihadiri juga oleh Kepala Desa, dan Ketua Yayasan Safian Hafiyya, yang peduli terhadap pertanggungjawaban penggunaan dana masjid, Gambar 1 dan Gambar 2 menunjukkan peserta Pengabdian kepada Masyarakat di Ruang kelas Yayasan Safian Hafiyya Desa Muara Penimbung Ulu, Ogan Ilir.



Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan praktik penggunaan aplikasi “Masjidku” yang dipandu secara langsung oleh tim pelaksana. Peserta mempraktikkan proses registrasi akun masjid, mengenal menu dan fitur aplikasi, mengelola data pengurus dan jamaah, mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, mengelola dana ZISWAF, hingga menyusun laporan keuangan secara digital. Tampilan antarmuka aplikasi, proses registrasi akun, pencatatan transaksi, dan penyusunan laporan keuangan selama pelatihan disajikan pada Gambar 3 dan Gambar 4. Melalui praktik tersebut, peserta memperoleh pengalaman langsung sehingga lebih mudah memahami alur penggunaan aplikasi dalam mendukung pengelolaan administrasi dan keuangan masjid.



Gambar 3. Respon, tanggapan dan umpan balik



Gambar 4. Penerapan pelatihan penggunaan Aplikasi “Masjidku”

Keberhasilan pelatihan dievaluasi menggunakan *pre-test*, *post-test*, lembar observasi, dan kuesioner. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta telah mampu memahami fungsi utama aplikasi serta mengoperasikan fitur-fitur yang berkaitan dengan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta sebesar 60% setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memberikan respon positif terhadap pelaksanaan kegiatan. Peserta menilai aplikasi “Masjidku” mudah digunakan, membantu mempercepat proses administrasi, serta memudahkan penyusunan laporan keuangan yang lebih sistematis, transparan, dan akuntabel.

Antusiasme peserta juga terlihat selama sesi diskusi dan praktik berlangsung. Berbagai pertanyaan diajukan, terutama mengenai pencatatan transaksi, pengelolaan data jamaah, serta penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi “Masjidku”. Diskusi berlangsung secara interaktif sehingga setiap kendala yang dihadapi peserta dapat dibahas dan diselesaikan bersama oleh tim pelaksana. Antusiasme tersebut juga terlihat pada remaja Masjid Al-Falah Desa Muara Penimbung Ulu yang aktif mengikuti setiap sesi pelatihan. Gambar 5 memperlihatkan keterlibatan peserta ketika mempelajari berbagai fitur aplikasi yang diperagakan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Berdasarkan hasil diskusi dan umpan balik yang diberikan, peserta berharap kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan melalui pendampingan lanjutan. Harapan tersebut

menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta, tetapi juga menumbuhkan kesiapan mereka untuk mengimplementasikan aplikasi “Masjidku” dalam mendukung tata kelola administrasi dan keuangan masjid yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel.



Gambar 5. Antusiasme remaja masjid

3.3. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi merupakan upaya untuk melakukan analisis dan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang Pemberdayaan Remaja Masjid melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Keuangan “MASJIDKU” di Desa Muara Penimbung Ulu, Ogan Ilir berdasarkan pada informasi yang diperoleh dari hasil *monitoring* maupun dari sumber lain. Analisis didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan sebagai berikut :

1. Apakah laporan keuangan diperlukan oleh masjid?;
2. Bagaimanakah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang pelatihan penggunaan Aplikasi SIM-K “Masjidku” diterapkan oleh remaja masjid?
3. Apakah pelaksanaan penerapan pertanggungjawaban keuangan melalui laporan keuangan sesuai dengan perencanaan kegiatan pada Pengabdian kepada Masyarakat?

Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan remaja Masjid Al-Falah Desa Muara Penimbung Ulu dalam menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Keuangan “Masjidku”. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, pengetahuan dan keterampilan peserta meningkat sebesar 60% setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan peserta dalam melakukan registrasi akun masjid, mengelola data pengurus dan jamaah, mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, mengelola dana ZISWAF, serta menyusun laporan keuangan secara digital melalui aplikasi berbasis web.

Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan *pre-test*, *post-test*, lembar observasi, kuesioner, dan penilaian praktik. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu mengikuti setiap tahapan penggunaan aplikasi dengan baik dan menyelesaikan latihan yang diberikan secara mandiri. Selain itu, hasil kuesioner menunjukkan bahwa peserta memberikan tanggapan positif terhadap pelatihan. Peserta menilai aplikasi “Masjidku” mudah dipahami, mudah dioperasikan, dan membantu proses pengelolaan administrasi serta keuangan masjid menjadi lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

Keberhasilan kegiatan juga diukur berdasarkan indikator yang telah ditetapkan sebelum pelaksanaan program. Selain meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta, kegiatan ini menghasilkan terbentuknya tim kecil pengelola aplikasi yang berasal dari remaja masjid peserta pelatihan. Tim tersebut berperan sebagai operator aplikasi sekaligus menjadi pendamping teknis bagi pengurus masjid dalam mengelola administrasi dan keuangan berbasis digital. Keberadaan

tim ini diharapkan dapat menjaga keberlanjutan pemanfaatan aplikasi “Masjidku” setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan.

Secara keseluruhan, hasil pengukuran menunjukkan bahwa tujuan kegiatan telah tercapai. Peningkatan kompetensi peserta sebesar 60%, kemampuan mereka dalam mengoperasikan aplikasi untuk menyusun laporan keuangan masjid, serta terbentuknya tim pengelola aplikasi menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan kapasitas remaja masjid dalam mendukung tata kelola administrasi dan keuangan yang lebih profesional, transparan, dan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pelatihan penggunaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Keuangan MASJIDKU di Masjid Al-Falah, Desa Muara Penimbung Ulu, Kabupaten Ogan Ilir, berhasil meningkatkan kapasitas pengurus masjid dan Ikatan Remaja Masjid (Irmas) dalam mengelola administrasi dan keuangan masjid berbasis digital. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta sebesar 60% dalam menggunakan aplikasi MASJIDKU, mulai dari pencatatan transaksi, pengelolaan data administrasi, hingga penyusunan laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan mampu meningkatkan pemahaman peserta sekaligus mendorong penerapan pengelolaan administrasi dan keuangan masjid yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini didanai oleh Dana PNPB Universitas Sriwijaya. Ucapan terima kasih atas terselenggaranya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini disampaikan kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan pengabdian ini;
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sriwijaya dan staf yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian ini;
3. Kepala Desa Muara Penimbung Ulu Ogan Ilir dan perangkatnya yang telah membantu penulis dalam menyiapkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tulus dan ikhlas sehingga kegiatan pengabdian ini berjalan dengan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggitaningsih, R., Savitrah, R. M., Agustiningsih, M. D., & Sugiarto, W. B. (2025). Pendampingan pelaporan keuangan masjid berdasarkan ISAK 35 berbasis aplikasi akuntansi masjid pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 9(1), 183–190. <https://doi.org/10.36982/jam.v9i1.4772>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir. (2024). *Kabupaten Ogan Ilir dalam angka 2023* (Vol. 15). Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir. (2025). *Kabupaten Ogan Ilir dalam angka 2024* (Vol. 16). Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir.
- Efriandy, I., Mukhtaruddin, & Yusuf, M. (2022). Pelatihan penyusunan anggaran biaya produksi pada UMKM batu bata di Kelurahan Talang Jambe Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 6(3), 192–199. <https://doi.org/10.36982/jam.v6i3.2717>
- Hendratni, T. W., Luthfiyah, A., Fauzi, A., Wardani, A. S., Baqarizky, F. Y., Mulyani, E. S., & Irsal, M. (2024). Pelaporan keuangan digital pada UMKM Tahu Bakso Nagih di Bogor. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 5(2), 252–260. <https://doi.org/10.35814/suluh.v5i2.4421>

- Katama, A. N., & Efriandy, I. (2024). *Perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di Masjid Al Hijrah Ogan Ilir* [Skripsi, Universitas Sriwijaya]. <https://repository.unsri.ac.id/153364/>
- Kusumadyahdewi. 2018. Pengelolaan Keuangan Masjid Sebagai Organisasi Nirlaba. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 4(2), 81-91. <https://doi.org/10.18860/jpips.v4i2.7312>
- Pradesyah, R., Susanti, D. A., & Rahman, A. (2021). Analisis manajemen keuangan masjid dalam pengembangan dana masjid. *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, 4(2), 153-168.
- Salman, K. R., Ilham, R., Djunaedi, A. Z., Suparno, & Sa'diyah, H. (2023). Pengembangan sistem informasi akuntansi masjid (SIMAS) pada Masjid Ash-Shobirin Rungkut Surabaya. *Jurnal Terapan Abdimas*, 8(1), 132. <https://doi.org/10.25273/jta.v8i1.14429>
- Saputra, E., & Agustina, D. (2021). Peran institusi masjid dalam pembangunan ekonomi lokal: Studi kasus pada Masjid Jogokariyan Yogyakarta. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 174-195. <http://dx.doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3687>
- Shonhadji, N., Salman, K. R., Soebijanto, A., Imm, N. S., Irwandi, A., Aprilia, S. E., & Panca, E. P. (2023). Program pengabdian masyarakat penerapan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan Masjid Al Ikhlas Surabaya berdasarkan ISAK 35. *Jurnal Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat (Jurnal Kedaymas)*, 3(1). <https://doi.org/10.14414/kedaymas.v3i1.3506>
- Tabloid Desa. (2024). *DMI Ogan Ilir gelar pelatihan manajemen masjid, memajukan fungsi dan peran masjid bukan sekedar tempat ibadah*. <https://tabloid-desa.com/dmi-ogan-ilir-gelar-pelatihan-manajemen-masjid-memajukan-fungsi-dan-peran-masjid-bukan-sekedar-tempat-ibadah/>
- Ula, I. D., Halim, M., & Nastiti, A. S. (2021). Penerapan ISAK 35 pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 152-162. <https://doi.org/10.47080/progress.v4i2.1286>